

SUBJEK UMUM:
PERSIAPAN MEMPELAI PEREMPUAN

Berita Lima

Keadilbenaran Mempelai Perempuan

Pembacaan Alkitab: Why. 19:7-9; Mat. 5:20; 6:33; 22:2; 2 Kor. 5:21;
1 Yoh. 1:7, 9; Why. 15:3

I. Keadilbenaran Allah adalah apa adanya Allah dalam tindakan-Nya berkaitan dengan keadilan dan keadilanbenaran—Why. 15:3; Rm. 1:16b-17a; Yoh. 3:16; 1 Yoh. 1:9:

- A. Pengalaman kita atas Kristus terletak di atas fondasi keadilanbenaran Allah.
- B. Fondasinya adalah keadilanbenaran Allah, fondasi yang tak terguncangkan dari takhta Allah—Mzm. 89:15.

II. Ada empat aspek definisi keadilanbenaran:

- A. Keadilbenaran adalah benar terhadap orang-orang, benda-benda, dan perkara-perkara di hadapan Allah menurut tuntutan-Nya yang adil benar dan tegas—Mat. 5:20.
- B. Keadilbenaran adalah ekspresi lahiriah dari Kristus yang hidup di dalam kita sebagai Roh itu—2 Kor. 3:8-9:
 - 1. Ini adalah keadilanbenaran sebagai gambar Allah—Ef. 4:24; Kol. 3:10.
 - 2. Ministri keadilanbenaran adalah ministri gambar Tuhan—2 Kor. 3:9.
- C. Keadilbenaran adalah perkara Kerajaan Allah—Mat. 6:33; Mzm. 89:15:
 - 1. Kerajaan Allah adalah keadilanbenaran.
 - 2. Keadilbenaran berkaitan dengan pemerintahan, administrasi, dan pengaturan Allah.
- D. Keadilbenaran adalah perkara kita benar terhadap Allah di dalam diri kita—2 Kor. 5:21:
 - 1. Menjadi benar terhadap Allah di dalam diri kita adalah batin kita tembus pandang dan jernih, satu batin yang ada dalam pikiran dan kehendak Allah.
 - 2. Ini adalah perkara kita menjadi keadilanbenaran Allah di dalam Kristus—ayat 21.

III. Keadilbenaran berkaitan dengan perbuatan-perbuatan, cara-cara, tindakan-tindakan, dan aktivitas-aktivitas lahiriah Allah—Why. 15:3:

- A. Segala sesuatu yang Allah lakukan itu adil benar—Rm. 1:16-17.
- B. Apa adanya Allah dalam keadilan dan keadilanbenaran-Nya menyusun keadilanbenaran-Nya.

IV. Allah itu adil benar dalam darah Yesus Putra-Nya—1 Yoh. 1:7, 9:

- A. Allah setia dalam firman-Nya (ayat 10) dan adil benar dalam darah Yesus, Putra-Nya.
- B. Firman-Nya adalah firman kebenaran Injil-Nya (Ef. 1:13), yang memberi tahu kita bahwa Dia akan mengampuni dosa-dosa kita karena Kristus (Kis. 10:43); darah Kristus telah menggenapi tuntutan adil benar-Nya sehingga Dia bisa mengampuni dosa-dosa kita (Mat. 26:28).
- C. Mengampuni kita adalah melepaskan dari pelanggaran dosa-dosa kita, sedangkan membersihkan kita adalah membasuh kita dari noda ketidakadilanbenaran kita.

V. Keadilbenaran berkaitan dengan Kerajaan Allah—Rm. 14:17:

- A. Kehidupan gereja adalah Kerajaan Allah, dan Kerajaan Allah adalah keadilanbenaran.
- B. Takhta Allah didirikan dengan keadilanbenaran sebagai fondasinya—Mzm. 89:15.
- C. Di mana ada keadilanbenaran Allah, di sana juga ada Kerajaan-Nya—Yes. 32:1; Ibr. 1:8-9.
- D. Dalam Perjanjian Lama, keadilanbenaran sering disinonimkan dengan kerajaan.
- E. Di mana ada keadilanbenaran, segala sesuatu dikepalai secara tepat; ini adalah kerajaan.
- F. Keadilbenaran pertama-tama menghasilkan gambar Allah, dan kemudian keadilanbenaran mendirikan Kerajaan Allah:
 - 1. Dalam Roma 8 kita memiliki keadilanbenaran dan gambar Allah.
 - 2. Dalam Roma 14 kita memiliki keadilanbenaran dan Kerajaan Allah.
 - 3. Baik gambar maupun kerajaan adalah berdasarkan keadilanbenaran.
- G. Mengatakan bahwa keadilanbenaran akan tinggal dalam langit baru dan bumi baru (2 Ptr. 3:13) berarti segala sesuatu akan sesuai urutan, dikepalai, teratur:
 - 1. Segala sesuatu akan diperintah, dikendalikan, dan di bawah pengaturan yang tepat, sebab takhta Allah, kerajaan, dan administrasi ilahi, akan ada di sana.
 - 2. Hasilnya adalah damai sejahtera dan sukacita.

VI. Dalam Wahyu 19:7-8 kita melihat keadilanbenaran mempelai perempuan:

- A. Ada dua aspek Kristus sebagai keadilanbenaran bagi kaum beriman:
 - 1. Aspek pertama adalah menjadi keadilanbenaran kaum beriman agar mereka dibenarkan di hadapan Allah secara objektif pada saat mereka bertobat kepada Allah dan percaya ke dalam Kristus—Rm. 3:24-26; Kis. 13:39; Gal. 3:24b, 27.
 - 2. Aspek kedua adalah menjadi keadilanbenaran kaum beriman yang diperhidupkan oleh mereka sebagai manifestasi Allah, yang adalah keadilanbenaran dalam Kristus yang diberikan kepada kaum beriman agar mereka dibenarkan oleh Allah secara subjektif—Rm. 4:25; 1 Ptr. 2:24a; Yak. 2:24; Mat. 5:20; Why. 19:8.
 - 3. Sebagai keadilanbenaran objektif kita, Kristus adalah Dia yang di dalamnya kita dibenarkan oleh Allah—Rm. 3:24, 28; 4:25; 5:1, 9, 16, 18.
 - 4. Sebagai keadilanbenaran subjektif kita, Kristus adalah Dia yang berhuni di dalam kita untuk kita menempuh satu kehidupan yang bisa dibenarkan oleh Allah dan yang selalu diperkenan oleh Allah—Mat. 5:6, 20.
- B. Kristus yang diperhidupkan oleh kaum saleh sebagai keadilanbenaran subjektif mereka menjadi pakaian pernikahan mereka—Why. 19:8:
 - 1. Keadilbenaran yang kita terima bagi keselamatan kita itu bersifat objektif dan memungkinkan kita untuk memenuhi tuntutan Allah yang adil benar, sedangkan keadilanbenaran dari kaum saleh pemenang itu bersifat subjektif dan memungkinkan mereka untuk memenuhi tuntutan Kristus yang menang—1 Kor. 1:30; Flp. 3:9.
 - 2. Pakaian pernikahan dalam Matius 22:11-12 menandakan Kristus yang kita perhidupkan dan yang diekspresikan melalui kita dalam kehidupan

kita sehari-hari sebagai keadilanbenaran kita yang melampaui—5:20; Why. 3:4-5, 18.

- C. Mempelai perempuan Tuhan, istri-Nya, “telah siap sedia. Kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan putih bersih! (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)”—19:7b-8:
1. Wahyu 19:8 dengan jelas menghubungkan pakaian dengan keadilanbenaran.
 2. Kata *keadilanbenaran* (perbuatan-perbuatan yang benar, LAI) bersifat jamak dan dapat diterjemahkan sebagai “perbuatan-perbuatan yang adil benar.”
 3. Keadilbenaran tidak mengacu kepada Kristus sebagai keadilanbenaran kita, yang telah kita terima bagi keselamatan kita—1 Kor. 1:30.
 4. Lenan halus menunjukkan hayat kita yang menang, kehidupan kita yang menang.
 5. Lenan halus itu adalah Kristus yang kita perhidupkan dari diri kita.
- D. “Berbahagialah mereka [kaum saleh pemenang] yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba”—Why. 19:9:
1. Perjamuan kawin Anak Domba di sini adalah perjamuan pernikahan dalam Matius 22:2.
 2. Diundang ke perjamuan kawin Kristus adalah diberkati.
 3. Kaum beriman pemenang, yang akan diundang ke perjamuan kawin Anak Domba, juga akan menjadi pengantin perempuan Anak Domba—Why. 19:7.